

## BAB V

### KESIMPULAN

*Sasando* adalah alat musik tradisional Indonesia asal Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur, yang digunakan sebagai instrumen diplomasi budaya dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan dari Thailand ke Indonesia. Berdasarkan pada pertanyaan penelitian **“Bagaimana peran alat musik tradisional *Sasando* sebagai instrumen diplomasi budaya Indonesia di *Thai International Travel Fair (TITF) 2018* dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dari Thailand ke Indonesia?”**, maka dapat disimpulkan bahwa penampilan *Sasando* sebagai instrumen diplomasi budaya Indonesia di *Thai International Travel Fair (TITF) 2018* tidak berdampak terhadap peningkatan kunjungan wisatawan secara spesifik dari Thailand ke Indonesia. Meski demikian, jumlah wisatawan mancanegara secara umum yang berkunjung ke Indonesia mengalami peningkatan.

Hubungan bilateral antara Indonesia dan Thailand telah dijalin secara resmi sejak 7 Maret 1950, yang ditandai dengan kehadiran kedutaan besar masing-masing negara di kedua negara. Sejak menjalin hubungan bilateral, terdapat berbagai kerjasama di bidang budaya yang dilakukan oleh kedua negara. Dalam memperkuat hubungan *people-to-people*, budaya menjadi instrumen yang efektif dan menjadi penghubung yang dapat meningkatkan nilai-nilai persahabatan antara kedua negara. Kedua negara memanfaatkan peluang-peluang yang ada melalui kerjasama kebudayaan yang meningkatkan dan mengembangkan kreativitas di kedua negara. Dalam pelaksanaannya,

Indonesia telah menampilkan berbagai kebudayaan seperti penampilan tarian tradisional dan alat musik tradisional. Pada tahun 2018, Pemerintah Indonesia mempromosikan alat musik *Sasando* sebagai instrumen diplomasi budaya terhadap Thailand dalam *Thai International Travel Fair (TITF) 2018* sebagai upaya meningkatkan kunjungan wisatawan dari Thailand ke Indonesia.

Alat musik *Sasando* sebagai salah satu kebudayaan yang ditampilkan dalam penampilan “*Wonderful Indonesia*” pada *event TITF 2018* merupakan upaya dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Thailand ke Indonesia. Pada penyelenggaraan TITF 2018, penampilan *Sasando* mendapatkan respon yang luar biasa dari setiap pengunjung yang hadir langsung dan menyaksikan pertunjukan “*Wonderful Indonesia*”. Pengunjung yang hadir langsung dalam TITF 2018 tidak hanya berasal dari negara Thailand saja, tetapi juga dari berbagai negara di Eropa dan Asia. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, khususnya ke Nusa Tenggara Timur pada tahun 2018 mengalami peningkatan. Hal tersebut diyakini oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT sebagai dampak dari penampilan *Sasando* pada TITF 2018 yang menarik setiap orang untuk mengeksplorasi *Sasando* lebih jauh. Wisatawan mancanegara dari Jerman, Perancis, dan Denmark merupakan negara-negara yang mendominasi kunjungan ke Nusa Tenggara Timur. Meski demikian, jumlah kunjungan wisatawan dari Thailand tidak memperlihatkan adanya peningkatan pada tahun 2018.

Pemerintah Indonesia menargetkan peningkatan terhadap kunjungan wisatawan dari Thailand pada tahun 2018 sebesar 163.000 wisatawan. Akan tetapi, jumlah kunjungan wisatawan dari Thailand ke Indonesia pada tahun 2018 tidak mengalami peningkatan dan hanya mencapai 124.153 orang per tahun. Salah satu penyebab dari

tidak meningkatnya wisatawan Thailand berkunjung ke NTT menurut Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT adalah karena adanya alat musik tradisional Thailand yang mirip dengan *Sasando*, yaitu *Krachappi*, *Ja-khe*, *Phin*, dan *Sueng*. Upaya promosi dengan alat musik tradisional *Sasando* dinilai tidak menjadi daya tarik bagi para wisatawan Thailand untuk berkunjung ke NTT. Dengan hal tersebut, Pemerintah Indonesia mengupayakan menggunakan instrumen lain sebagai bentuk diplomasi untuk mempromosikan pariwisata NTT seperti destinasi wisata Labuan Bajo dan Taman Nasional Komodo.

Analisis yang dilakukan membuktikan bahwa alat musik tradisional *Sasando* berperan sebagai instrumen diplomasi budaya Indonesia terhadap Thailand. Nilai-nilai kebudayaan Indonesia melalui alat musik *Sasando* tersampaikan dengan baik, yang terlihat pada respon penonton di TITF 2018 yang memperlihatkan antusias yang luar biasa. Meskipun target Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan Thailand ke Indonesia pada tahun 2018 belum terpenuhi, akan tetapi peran *Sasando* sebagai instrumen diplomasi budaya menjadi penentu terhadap peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara khususnya dari negara-negara di benua Eropa. Keunikan dari alat musik tradisional *Sasando* tidak terdapat di Eropa sehingga menarik antusias wisatawan asal Eropa untuk mengunjungi Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa alat musik *Sasando* telah berperan dalam diplomasi budaya, terutama dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, khususnya provinsi Nusa Tenggara Timur.

Penulis berpendapat bahwa alat musik *Sasando* sebagai instrumen diplomasi budaya Indonesia terhadap Thailand telah terlaksana dengan baik meskipun tidak

memenuhi target awal yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia. Hal ini dikarenakan promosi *Sasando* di TITF 2018 telah memberikan kesan yang positif terhadap para pengunjung yang hadir secara langsung, dan berkontribusi pada peningkatan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia. Narasumber Djitron Pah mengungkapkan bahwa kegiatan promosi internasional dengan *Sasando* dapat menjaga dan mendukung pelestarian kebudayaan Indonesia agar dapat semakin dikenal di dunia internasional dan berperan dalam membangkitkan pariwisata di Indonesia. Meskipun jumlah kunjungan wisatawan dari Thailand belum meningkat pada tahun 2018, tetapi diplomasi budaya yang dilakukan oleh Indonesia pada TITF 2018 merupakan bentuk dalam menjaga hubungan bilateral yang baik antara Indonesia dan Thailand hingga saat ini. Selain itu, meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke NTT dapat menguatkan identitas kebudayaan Indonesia serta membangkitkan pariwisata di Indonesia untuk terus melestarikan kebudayaan Indonesia seperti alat musik *Sasando* yang berasal dari NTT.

Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya penulis belum dapat memperoleh akses untuk mengetahui respon dari masyarakat Thailand secara langsung yang hadir dalam penampilan *Sasando* di TITF 2018. Respon dari masyarakat Thailand juga menjadi faktor penting untuk menentukan penyebab tidak meningkatnya kunjungan wisatawan Thailand ke Indonesia pada tahun 2018. Selain itu, penulis juga belum dapat mengakses data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi NTT secara rinci dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT. Penulis hanya dapat memperoleh angka jumlah wisatawan mancanegara setiap tahunnya, tetapi tidak mendapatkan data terkait negara asal para wisatawan secara rinci.

Penelitian ini adalah salah satu dari sedikit penelitian yang mengkaji terkait kebudayaan Indonesia, khususnya alat musik tradisional *Sasando*, sebagai instrumen diplomasi budaya Indonesia terhadap Thailand. Penelitian ini lebih lanjut dapat dilanjutkan dan dikembangkan melalui analisis konten yang lebih mendalam dan komprehensif. Analisis konten dalam penelitian ini hanya melihat peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari Thailand ke Indonesia sebagai dampak dari penampilan *Sasando* di TITF 2018. Apabila terdapat penelitian dengan topik dan instrumen yang sama, penulis menyarankan untuk dilakukan analisis konten terkait respon masyarakat Thailand terhadap diplomasi budaya Indonesia, serta program jangka panjang Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Jurnal :

Desriyanti, Lidya. "Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Wayang Kulit di Amerika Serikat," *JOM FISIP* vol. 4 no. 2 (Oktober 2017).

Hennida, Citra. "Diplomasi Publik dalam Politik Luar Negeri," *Media Masyarakat Kebudayaan dan Politik* vol. 22 no. 1 (2009).

Jackson, Robert dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations*. New York: Oxford University Press, 1999.

Khatrunada, Siti Afifah dan Gilang Nur Alam, "Diplomasi Budaya Indonesia Melalui International Gamelan Festival 2018 di Solo," *Padjadjaran Journal of International Relations* vol. 1 no. 2 (2019).

Manuaba, Ida Bagus Putera. "Budaya Daerah dan Jati Diri Bangsa: Pemberdayaan Cerita Rakyat Dalam Memasuki Otonomi Daerah dan Globalisasi," *Masyarakat Kebudayaan dan Politik* XII, no. 4 (1999).

Nye, Joseph S. "Public Diplomacy and Soft Power," *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science* vol. 616 (2008).  
<https://doi.org/10.1177/0002716207311699>

Nye, Joseph S. *Soft power: The Means to Success In World Politics*. New York: Public Affairs, 2004.

Sinulingga, Sarah Patrecia. "Diplomasi Kebudayaan Indonesia Terhadap Amerika Serikat Melalui Kuliner (*Gastrodiplomacy*) Tahun 2010-2016," *JOM FISIP* vol. 4 no. 2 (Oktober 2017).

Waltz, Kenneth. *Theory of International Politics*. New York: McGraw Hill, 1979.

Warsito, Tulus dan Wahyuni Kartika Sari, *Diplomasi Kebudayaan*. Yogyakarta: Ombak, 2007.

Wekke, Ismail Suardi, dkk. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku, 2019.

**Situs Web :**

----, “Alat Musik Indonesia yang Mendunia,” Indonesia.go.id. 20 Desember 2018.  
<https://indonesia.go.id/kategori/keanekaragaman-hayati/325/alat-musik-indonesia-yang-mendunia?lang=1>.

----, “Alat Musik Sasando,” Pemerintah Kabupaten Rote Ndao, 7 Mei 2019.  
<https://rotendaokab.go.id/alat-musik-sasando.php>.

----, “Celebratory Reception on the 65th Anniversary of Thailand – Indonesia Diplomatic Relations,” Ministry of Foreign Affairs Kingdom of Thailand, 25 November 2015.  
<https://www.mfa.go.th/en/content/5d5bcf8715e39c306001a452?cate=5d5bcb4e15e39c3060006832>.

----, “Diplomasi ‘Tak Tun Tuang’ Menarik Pasar Thailand di TITF 2018,” Kastara, 12 Februari 2018.  
<https://kastara.id/12/02/2018/diplomasi-tak-tun-tuang-menarik-pasar-thailand-di-titf-2018/>.

----, “Indonesian Festival di Ang Thong College of Dramatic Arts Awali Promosi Seni Budaya Indonesia di Thailand Tahun 2023,” KBRI Bangkok, 20 Januari 2023.  
<https://kemlu.go.id/bangkok/id/news/22774/indonesian-festival-di-ang-thong-college-of-dramatic-arts-awali-promosi-seni-budaya-indonesia-di-thailand-tahun-2023>.

----, “International Tourist Arrivals to Thailand (2018),” Ministry of Tourism & Sports, 2019. [http://www.mots.go.th/more\\_news.php?cid=498&filename=index](http://www.mots.go.th/more_news.php?cid=498&filename=index).

- , "Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara di 22 Kabupaten/Kota se Nusa Tenggara Timur Periode Tahun 2016-2021," Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT, 2021. [https://drive.google.com/file/d/1i29Jl3dDEoKrNnkykwJseubBBRSalboj/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/1i29Jl3dDEoKrNnkykwJseubBBRSalboj/view?usp=drive_link).
- , "Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan (Kunjungan)," Badan Pusat Statistik, 2018. <https://www.bps.go.id/indicator/16/1821/2/jumlah-kunjungan-wisatawan-manca-negara-ke-indonesia-menurut-kebangsaan.html>.
- , "Kemenpar Ikut TITF 2018, Wonderful Indonesia Siap Tebar Pesona," LampungPro, 4 Februari 2018. <https://lampungpro.co/post/10126/kemenpar-ikut-titf-2018-wonderful-indonesia-siap-tebar-pesona>.
- , "Listing of ICH and Register," UNESCO Intangible Cultural Heritage, <https://ich.unesco.org/en/state/indonesia-ID>.
- , "Malam Budaya Indonesia Bersama Siam Society di Kota Bangkok," Kedutaan Besar Republik Indonesia di Bangkok, Kerajaan Thailand Merangkap UNESCAP, 25 Mei 2023. <https://www.kemlu.go.id/bangkok/id/news/24691/malam-budaya-indonesia-bersama-siam-society-di-kota-bangkok>.
- , "Menikmati Sendratari Ramayana di Prambanan," kumparanNews, 27 Juli 2017. <https://kumparan.com/kumparannews/menikmati-sendratari-ramayana-di-prambanan/2>.
- , "Pertunjukan Indonesian Cultural Night di Bangkok Dipenuhi Warga Thailand," Kementerian Luar Negeri RI, 19 September 2022. <https://www.kemlu.go.id/bangkok/id/news/20981/pertunjukan-indonesian-cultural-night-di-bangkok-dipenuhi-warga-thailand>.
- , "Promosi Wisata Indonesia di Estonia Lewat Kopi, Yoga, dan Sasando," Tempo. 10 Februari 2019.



<https://travel.tempo.co/read/1174197/promosi-wisata-indonesia-di-estonia-lewat-kopi-yoga-dan-sasando>

- , "Sasando Diusulkan Dapat Penghargaan UNESCO," Kompas. 5 September 2012.  
<https://nasional.kompas.com/read/2012/09/05/04254967/sasando.diusulkan.dapat.penghargaan.unesco>.
- , "Sasando Indonesia Bius TITF 2018 di Bangkok," satuPariwisata. 9 Februari 2018.  
<https://www.liputan1.com/2018/02/09/sasando-indonesia-bius-titf-2018-di-bangkok/>.
- , "Sasando Performance Enthralls Delegates of 2nd G20 Sherpa Meeting," Antara, 12 Juli 2022.  
<https://en.antaranews.com/news/238869/sasando-performance-enthalls-delegates-of-2nd-g20-sherpa-meeting>.
- , "Sasando Pikat Pengunjung Gannat Festival," Kompas. 2 Agustus 2012.  
<https://nasional.kompas.com/read/2012/08/02/11422720/oasecakrawala>.
- , "Sejarah dan Cara Memainkan Alat Musik Sasando," Blibli, 14 Desember 2021.  
<https://www.blibli.com/friends/blog/alat-musik-sasando-16/>.
- , "Thai International Travel Fair," Global Attendant, 2021.  
<https://globalattendant.com/thai-international-travel-fair-titf-36-15.html>.
- , "Thai International Travel Fair (TITF)," Thai Travel Agents Association (TTAA), 2022. <http://www.titf-ttaa.com/uploads/profile/profile-en-2208220512.pdf>
- , "Thailand-Indonesia Relations," Royal Thai Embassy Jakarta, Agustus 2017.  
<http://www.thaiembassyjakarta.com/en/useful-information/thailand-indonesia-relation/>.

- , "Thailand and Indonesia: The Journey of Relations from Close Historical Ties to Strategic Partnership in the New Normal Era," *Amazing Thailand*, 3 Desember 2020.  
<https://www.wisatathailand.id/page/blog/thailand-and-indonesia-the-journey-of-relations-from-close-historical-ties-to-strategic-partnership-in-the-new-normal-era>.
- , "Traditional Thai Classical Instruments," Thai Art and Culture Center, 2011.  
[http://www.itdacultural.com/EN/en\\_thai\\_instruments.html](http://www.itdacultural.com/EN/en_thai_instruments.html).
- , "Tujuh Arah Presiden dan Transformasi Labuan Bajo Sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas," Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 11 Desember 2022.  
<https://setkab.go.id/tujuh-arahan-presiden-dan-transformasi-labuan-bajo-sebagai-destinasi-pariwisata-super-prioritas/>.
- , "WIPO Akui Sasando sebagai Kekayaan Intelektual dari NTT," *Rakyat NTT*, 17 September 2022.  
<https://rakyatntt.com/wipo-akui-sasando-sebagai-kekayaan-intelektual-dari-ntt/>
- Anjani, Anatasia. "Mengenal Alat Musik Sasando: Sejarah, Jenis, dan Cara Memainkan," *detikEdu*. 21 Desember 2021.  
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5863963/mengenal-alat-musik-sasando-sejarah-jenis-dan-cara-memainkan>.
- Burhani, Ruslan. "Musik Sasando Dikolaborasikan dengan Musik Modern," *Antara*, 23 Desember 2009.  
<https://www.antaraneews.com/berita/166976/musik-sasando-dikolaborasikan-dengan-musik-modern>.
- Chaeruddin, Banjar. "Sasando Diakui Dunia Sebagai Warisan Budaya Indonesia, Regenerasi Jadi Tantangannya," *Sinar Harapan*, 23 Oktober 2022.  
<https://www.sinarharapan.co/lifestyle/pr-3855297024/sasando-diakui-dunia-sebagai-warisan-budaya-indonesia-regerasi-jadi-tantangannya>.

- Eilers, Lasse. "End of an era: Musikmesse Frankfurt is cancelled for good," Gear News, 2 Maret 2022. <https://www.gearnews.com/musikmesse-frankfurt-cancelled/>.
- Febrinastri, Fabiola. "Warga Thailand Tertarik Wisata ke Candi Borobudur," Suara, 1 September 2018. <https://www.suara.com/lifestyle/2018/09/01/090000/warga-thailand-tertarik-wisata-ke-candi-borobudur?page=all>.
- Fikri, Chairul. "Years Of Culture 2023 Jadi Ajang Pertukaran Budaya Indonesia-Qatar." Berita Satu, 22 Maret 2023. <https://www.beritasatu.com/lifestyle/1034086/years-of-culture-2023-jadi-ajang-pertukaran-budaya-indonesiaqatar>.
- Hananto, Akhyari. "Not Only Neighbors, They are Relatives," Good News From Indonesia, 25 Februari 2013. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2013/02/25/not-only-neighbors-they-are-relatives>.
- Isma, "Senandung Dawai Sasando Menyapa Delegasi Sherpa G20," Info Publik, 11 Juli 2022. <https://infopublik.id/kategori/g20/648258/senandung-dawai-sasando-menyapa-delegasi-sherpa-g20?show=>.
- L, Aloysius dan Nabil Ihsan. "WIPO Recognizes Sasando as Indonesia's Intellectual Property," Antara, 16 September 2022. <https://en.antaranews.com/news/250125/wipo-recognizes-sasando-as-indonesias-intellectual-property>.
- Poerwanto, Endy. "Sasando, Alat Musik Tradisional hadir di Musikmesse 2019," Bisnis Wisata, 6 April 2019. <https://bisniswisata.co.id/sasando-alat-musik-tradisional-hadir-di-frankfurt-musikmesse-2019/>.
- Nurganingsih, Sri. "Indonesian Festival Di Ang Thong College, Promosikan Seni Budaya RI Di Thailand," Rakyat Merdeka, 20 Januari 2023.

<https://rm.id/baca-berita/internasional/157660/indonesian-festival-di-ang-thong-college-promosikan-seni-budaya-ri-di-thailand>.

Prambudi, Dwi. "Diplomasi Musik 'Tak Tun Tuang', Berhasil Menarik Pasar Thailand Dalam TITF 2018," *El John News*, 11 Februari 2018. <https://eljohnews.com/diplomasi-musik-tak-tun-tuang-berhasil-menarik-pasar-thailand-dalam-titf-2018/>.

Putra, Aditya Purwa. "Musikmesse," 2019. <https://adityapurwaputra.wixsite.com/photography>.

Ramdhani, Jabbar. "Sri Lanka Klaim Alat Musik Sasando, Pemprov NTT Protes ke WIPO," *detikNews*, 29 Desember 2021. <https://news.detik.com/berita/d-5875631/sri-lanka-klaim-alat-musik-sasando-pemprov-ntt-protos-ke-wipo>.

S, Untung. "Diplomasi Musik Tak Tun Tuang Menarik Pasar Thailand di TITF 2018," *Info Publik*, 12 Februari 2018. <https://infopublik.id/read/248215/diplomasi-musik-tak-tun-tuang-menarik-pasar-thailand-di-titf-2018.html>.

S, Untung. "Dongkrak Interaksi Budaya Wonderful Indonesia Sambangi Bo Sang Umbrella Festival Thailand," *Info Publik*, 19 Januari 2018. <https://infopublik.id/read/243815/dongkrak-interaksi-budaya-wonderful-indonesia-sambangi-bo-sang-umbrella-festival-thailand.html>.

Sasongko, Dwi. "Indonesia dan Thailand Terus Perkuat Kerja Sama Budaya," *Sindonews*, 7 Oktober 2021. <https://international.sindonews.com/read/562004/40/indonesia-dan-thailand-terus-perkuat-kerja-sama-budaya-1633601456?showpage=all>.

Sasongko, Dwi. "Indonesian Festival Awali Promosi Seni Budaya Indonesia di Thailand Tahun 2023," *Sindo News*, 23 Januari 2023. <https://international.sindonews.com/read/1002795/40/indonesian-festival-awali-promosi-seni-budaya-indonesia-di-thailand-tahun-2023-1674385285?showpage=all>.

- Sengge, Fred. "Alat Musik "Sasando" Resmi Diakui WIPO Organisasi HAKI Dunia Sebagai Kekayaan Intelektual dari NTT," RRI. 19 September 2022. [https://rri.co.id/kupang/daerah/1632587/alat-musik-sasando-resmi-di-akui-wipo-organisasi-haki-dunia-sebagai-kekayaan-intelektual-dari-ntt?utm\\_source=news\\_main&utm\\_medium=internal\\_link&utm\\_campaign=General%20Campaign](https://rri.co.id/kupang/daerah/1632587/alat-musik-sasando-resmi-di-akui-wipo-organisasi-haki-dunia-sebagai-kekayaan-intelektual-dari-ntt?utm_source=news_main&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign).
- Simangunsong, Wasti Samaria. "Mengenal Sasando, Identitas Masyarakat Rote yang Diklaim Sri Lanka," Kompas. 31 Desember 2021. <https://travel.kompas.com/read/2021/12/31/185729627/mengenal-sasando-identitas-masyarakat-rote-yang-diklaim-sri-lanka?page=all>.
- Sinaga, Tatang Mulyana. "Pendekatan Kebudayaan Memelihara Keharmonisan Antarbangsa," Kompas, 14 Maret 2023. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/03/13/pendekatan-kebudayaan-memelihara-keharmonisan-antarnegara>.
- Subagja, Indra. "Menikmati Sendratari Ramayana di Prambanan," Kumparan, 27 Juli 2017. <https://kumparan.com/kumparannews/menikmati-sendratari-ramayana-di-prambanan>.
- Suranto, G. "Qatar-Indonesia Year of Culture Wujud Dukungan Pemajuan Kebudayaan dan Kreatif Kedua Negara," Info Publik, 13 Maret 2023. <https://infopublik.id/kategori/nasional-sosial-budaya/721652/qatar-indonesia-year-of-culture-wujud-dukungan-pemajuan-kebudayaan-dan-kreatif-kedua-negara>.
- Tukan, Laurensius Leba. "Wagub Nae Soi di Sidang WIPO Swiss, Protes Kembalikan Sasando jadi Milik Indonesia Setelah Diklaim Sri Lanka," Selatan Indonesia, 14 Juli 2022. <https://selatanindonesia.com/2022/07/14/wagub-nae-soi-di-sidang-wipo-swiss-protes-kembalikan-sasando-jadi-milik-indonesia-setelah-diklaim-sri-lanka/>.
- Victoria, Widya. "Tarian dan Musik Sasando Curi Perhatian di Festival Internasional Folklor 2020," Ayo Jakarta, 10 Maret 2020. <https://www.ayojakarta.com/internasional/pr-76745684/Tarian-dan-Musik-Sasando-Curi-Perhatian-di-Festival-Internasional-Folklor-2020>.

**Wawancara :**

Pah, Djitron. Wawancara Pribadi dengan Gabriel Abelard. Kupang, 30 Mei 2023.

Rohi, Joni Lie. Wawancara Pribadi dengan Gabriel Abelard. Kupang, 30 Mei 2023.